

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh *financial technology*, *social influence*, Pendidikan keuangan di keluarga, *religiosity*, dan media sosial terhadap *consumption behavior* pada generasi *millennial* di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan metode kuantitatif melalui studi lapangan dengan menggunakan kuesioner penelitian yang disebarikan kepada 155 orang responden yang termasuk dalam kategori generasi *millennial*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Persepsi Pengguna *Fintech* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *consumption behavior*. Hal ini berarti *fintech* yang digunakan seseorang tidak mempengaruhi *consumption behavior* generasi tersebut.
2. *Social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *consumption behavior*. Hal ini berarti lingkungan sosial serta pergaulan yang luas akan mempengaruhi *consumption behavior* generasi tersebut.
3. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *consumption behavior*. Hal ini berarti Pendidikan keuangan di keluarga tidak mempengaruhi *consumption behavior* generasi tersebut.
4. *Religiosity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *consumption behavior*. Hal ini berarti tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi *consumption behavior* generasi tersebut.

5. Media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap *consumption behavior*. Hal ini berarti semakin tinggi generasi *millennial* dalam menggunakan media sosial maka akan semakin tinggi pula tingkat *consumption behavior* yang dimiliki generasi tersebut.

5.2. Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain berikut ini :

1. Bagi generasi *millennial* sebaiknya perlu meningkatkan pengetahuan tentang aspek-aspek kehidupan, seperti persepsi pengguna *fintech*, *social influence*, Pendidikan keuangan di keluarga, *religiosity*, dan media sosial yang mencakup dalam kehidupan sehari-hari, agar mampu dalam mengikuti perkembangan zaman yang ada. Dengan demikian, hal-hal baru akan muncul dalam kehidupan kita.
2. Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan mampu memberikan materi pembelajaran seputar *financial technology*, besarnya pengaruh lingkungan, pentingnya Pendidikan dalam keluarga, tingkat religiusitas dan penggunaan media sosial dengan semaksimal mungkin dapat dilakukan melalui proses pembelajaran atau pada kegiatan seminar. Karena selain dapat belajar secara otodidak, pembelajaran materi tentang semua itu juga dapat membantu untuk menambah wawasan generasi *millennial* nantinya sehingga mudah dalam mengikuti perkembangan zaman.
3. Bagi Pemerintah mengadakan edukasi mengenai *consumption behaviour* yang baik untuk generasi muda. Seperti yang telah diketahui bahwa di masa yang akan datang generasi muda merupakan generasi yang akan memegang tongkat estafet negara ini. Oleh karena itu, generasi muda harus dibekali pengetahuan

bagaimana cara berkonsumsi dengan baik dan benar. Hal ini juga akan berkaitan dengan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada generasi millennial yang berusia 22 sampai 40 tahun yang ada di Kota Padang.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya pada financial technology, social influence, Pendidikan keuangan di keluarga, religiosity, dan media sosial.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu penyebaran kuesioner yang dilakukan secara online dalam kondisi yang terbatas seperti saat ini.

5.4. Saran Penelitian

Berikut adalah saran bagi akademisi dan praktisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk objek penelitian dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada generasi *millennial* di Kota Padang saja, tapi generasi *millennial* di Sumatera Barat.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *consumption behavior*, seperti pendapatan, gender, *self control*, dan pengaruh lingkungan makro yang lebih luas lagi.